

# ANALISIS ALIH KODE DALAM LAGU “CASABLANCA”

## ANALYSIS OF CODE SWITCHING IN THE SONG “CASABLANCA”

Abdul Basit; Ade Nandang; Vina Hidayah

<sup>a</sup>Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Jalan Soekarno Hatta No.750, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Indonesia  
[basithabdul073@gmail.com](mailto:basithabdul073@gmail.com); [adenandang@uinsgd.ac.id](mailto:adenandang@uinsgd.ac.id); [vinahidayah@mail.ugm.ac.id](mailto:vinahidayah@mail.ugm.ac.id)

(Naskah diterima tanggal 7 Januari 2024, terakhir diperbaiki tanggal 28 Desember 2024,  
disetujui tanggal 29 Desember 2024)

DOI: <https://doi.org/10.26499/wdprw.v52i2.1796>

### Abstract

*The reason for this research is so that the song “Casablanca” is not only enjoyed as a song but can be enjoyed as intellectual property. The aim of this research is to reveal the lyrics, types and functions of code switching in the song “Casablanca”. Code switching is a symptom of language transition and is a substudy of sociolinguistics. The types of code switching include; internal, and external. In this research, a qualitative descriptive method was used with content analysis techniques consisting of 3 stages, namely providing, analyzing and presenting code switching data on the lyrics of the song “Casablanca”. This research produces an interpretation of the data obtained in the form of transcriptions of song lyrics. The type of code switching in the song Casablanca is external code switching. The code switching analysis is in the form of the lyrics of the song Casablanca which tells about someone who wants to live forever with the person he loves and loves and hopes that separation will never happen forever and the code switching function analysis is in the form of 1) referential, 2) conative, 3) emotive, 4) poetic, 5) phatic and 6) metalinguistic. This research has implications for increasing the sociolinguistic scientific knowledge of the sub-study of external code switching, especially in the lyrics of the song Casablanca.*

**Keywords:** *code switching; Casablanca; descriptive; sociolinguistics*

### Abstrak

Alasan penelitian ini ialah agar lagu “Casablanca” tidak hanya dinikmati sebagai lagu saja melainkan bisa dinikmati sebagai kekayaan intelektual. Tujuan penelitian ini yaitu mengungkap lirik, jenis dan fungsi alih kode pada lagu “Casablanca”. Alih kode yaitu gejala peralihan bahasa dan merupakan subkajian sociolinguistik. Adapun jenis alih kode di antaranya ialah intern dan ekstern. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi yang terdiri atas 3 tahap, yakni penyediaan, analisis, dan penyajian data alih kode pada lirik lagu “Casablanca”. Penelitian ini menghasilkan interpretasi terhadap data yang diperoleh berupa transkripsi lirik lagu. Jenis alih kode pada lagu “Casablanca” yaitu alih kode ekstern. Adapun analisis alih kode berupa lirik lagu “Casablanca” yang menceritakan tentang seseorang yang ingin hidup selama-lamanya bersama orang yang dia cintai dan dia kasihi serta berharap perpisahan takkan pernah terjadi sampai kapanpun. Analisis fungsi alih kodenya berupa 1) referensial, 2) konatif, 3) emotif, 4) puitis, 5) fatis, dan 6) metalinguistik. Penelitian ini berimplikasi terhadap bertambahnya khazanah keilmuan sociolinguistik subkajian alih kode ekstern khususnya dalam lirik lagu “Casablanca”.

**Kata Kunci:** *alih kode; Casablanca; deskriptif; sociolinguistik*

## 1. Pendahuluan

Sosiolinguistik (علم اللغة الاجتماعي) adalah cabang dari ilmu linguistik dengan objek kajian hubungan antarbahasa dengan faktor sosial pada suatu masyarakat tutur. Secara definisi kata *sosio* adalah domain utama pada kajian dan termasuk karakter umum bidang ilmu tersebut. Linguistik (علم اللغة) juga berkarakter sosial karena bahasa juga berkarakter demikian. Bahasa dan komponennya hanya bisa berkembang pada suatu kelompok masyarakat. Domain sosial pada kajian ini memiliki karakter tersendiri, yaitu karakter sosial yang spesial dan bunyi bahasa dalam korelasi dengan fonem, morfem, kata, kata majemuk dan kalimat (Ananda Putri, Puspaningtyas dan Hakim, 2022).

Antara sosiolinguistik dengan detail penggunaan bahasa yang semestinya memiliki hubungan erat. Termasuk di dalamnya deskripsi pola penggunaan atau dialek dalam suatu budaya, pilihan penggunaan bahasa atau dialek, tema serta tempat pembicaraan. Dengan kata lain, sosiolinguistik merupakan kajian lintas disiplin yang di dalamnya membahas bahasa dalam hubungannya dengan pemakaian bahasa tersebut pada masyarakat tertentu (Suratiningsih dan Yeni Cania, 2022).

Secara menyeluruh, sosiolinguistik memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana suatu bahasa dan masyarakat saling berhubungan, serta bagaimana suatu variasi bahasa menggambarkan pada berbagai domain kehidupan sosial masyarakat (Sumilat, Gama dan Rakian, 2023).

Appel berpendapat bahwa alih kode (التحول اللغوي/*switching code*) termasuk fenomena peralihan bahasa karena situasi yang berubah. Berlainan dengan perspektif Appel yang mendefinisikan alih kode terjadi dalam lingkup antarbahasa, menurut Hymes alih

kode tidak saja berlangsung di tengah hubungan antarbahasa, melainkan dapat pula berlangsung antarragam atau gaya yang terdapat pada bahasa tertentu (Abdul Chaer dan Leonie Agustina., 2010).

Alih kode yaitu pergantian satu bahasa ke bahasa lain dengan tujuan komunikasi yang jelas. Sisi lain alih kode juga termasuk pemakaian suatu variasi bahasa terhadap variasi bahasa yang berbeda pada satu peristiwa tutur sebagai wujud penyesuaian diri dengan peran atau suatu situasi. Alih kode bisa saja disebabkan oleh faktor lain atau mitra tutur. Alih kode tidak saja lingkup antarbahasa, melainkan terjadi antarragam atau sekadar yang terdapat pada bahasa dan gaya yang ada pada bahasa itu (Siwi and Rosalina, 2022). Alih kode tergolong peristiwa kebahasaan atas kompetensi penutur bilingual dalam rangka berkomunikasi dengan 2 bahasa atau bahkan sampai multilingual atau banyak bahasa (Sunara, 2019).

Adapun faktor yang menjadi sebab terjadinya fenomena alih kode, sebagaimana yang diutarakan Chaer (Abdul Chaer, 2007), adalah penutur, lawan tutur atau mitra tutur, hadirnya penutur ketiga, berubahnya kondisi dan tema perbincangan. Alih kode terdiri atas alih kode internal (*internal code switching*/التحول اللغوي الداخلي) dan alih kode eksternal (*external code switching*/التحول اللغوي الخارجي). Alih kode internal berada dalam ujaran lingkup bahasa daerah, antar dialek, atau antar beberapa ragam dan gaya yang terdapat pada dialek tertentu. Selanjutnya, alih kode eksternal yaitu perpindahan bahasa antarbahasa ibu terhadap bahasa asing. Sisi lain alih kode juga memiliki 6 fungsi, yaitu; 1) referensial, 2) konatif, 3) emotif, 4) puitis, 5) fatis dan 6) metalinguistik.

Lagu merupakan ragam suara yang berirama (berbincang, bernyanyi, membaca dan seterusnya). Sebagai wujud seni, lagu juga

diiringi oleh alunan musik. Selain itu nada atau suara yang dihimpun sedemikian indah menjadikannya memiliki irama dan keharmonisan (terutama yang memakai alat-alat yang menimbulkan bunyi-bunyi tersebut) membuatnya kian menarik dan mengagumkan untuk didengarkan (Tim Bahasa Kemendikbud RI, 2024). Perpaduan keduanya bisa menyentuh seluruh kalangan dan mudah dinikmati oleh suku bangsa manapun kendati lirik lagunya tidak dimengerti.

Lirik dalam musik mempunyai peran sentral. Sehubungan dengan kehidupan sosial, suatu lirik ditulis dengan mengedepankan makna dan pesan yang ingin disampaikan pengarang sesuai dengan diksi yang digunakan. Sebagaimana yang terjadi di lingkungan masyarakat, mereka mengutarakan perasaan sebagai cara yang dilakukan guna memprotes suatu kebijakan (Dewi, Suartini dan Hermawan, 2019). Oleh karena itu, hampir setiap lagu memiliki latar belakang ide, pikiran, dan perasaan yang berbeda.

Adapun definisi lirik lagu ialah kumpulan kata yang dipilih dan dihimpun oleh seorang pencipta lagu dengan suatu gaya bahasa guna memantik efek keindahan sehingga lagu kian menarik. Lirik lagu juga dapat menggerakkan emosional seseorang. Di satu sisi lagu dapat membangkitkan semangat, melengkapi kebahagiaan atau menghibur seseorang dan di sisi lain dapat menemani kesedihan seseorang atau membuatnya semakin hanyut dalam kesedihan tersebut (Fahrudin, 2023).

Kajian alih kode pada lirik lagu telah banyak dilakukan. Di antaranya Analisis Alih Kode dalam Lirik Lagu Band Ivy Moire dalam Album Resurrection (Dewi, Suartini and Hermawan, 2019). Penelitian ini bertujuan mengkaji peran penulisan lagu dengan memakai alih kode bahasa Jepang, khususnya yang ada dalam band Ivy Moire yaitu identifikasi jenis alih kode yang ada pada penulisan lirik lagu tersebut. Namun, pada penelitian ini tidak terlihat alih kode sebagai

identifikasi dari jenis suatu alih kode melainkan terlihat bagaimana peran dari pemakaian alih kode pada tahap Ivy Moire menuju internasional. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana dan wawancara.

Penelitian yang lain ialah Analisis Penggunaan Alih Kode pada Album Blackpink in Your Area (Sumilat, Gama and Rakian, 2023). Penelitian ini secara khusus mengkaji pemakaian alih kode pada lirik lagu terjemahan beserta analisis fungsi pemakaiannya. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai makna dari lirik-lirik lagu itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis isi yang terdiri atas 3 tahap, yaitu penyediaan, analisis dan penyajian data.

Penelitian selanjutnya ialah Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu Aimer Album Dawn dan Sleepless Nights (Yuana, 2020). Dalam penelitian ini dideskripsikan jenis campur kode dan alih kode yang ada pada lirik lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yakni penelitian yang dilaksanakan sesuai realitas yang ada atau peristiwa yang benar adanya. Oleh karena itu dapat dihasilkan suatu hal yang bersifat sama halnya refleksi sesuai keadaan. Adapun pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk susunan kata tulis atau lisan. Perbuatan yang bisa dicermati menjadikannya ditemukan kebenaran yang dapat diterima oleh nalar kritis seseorang.

Terkait dengan penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa analisis alih kode pada lagu-lagu berbahasa Inggris telah banyak dilakukan, sedangkan belum banyak ditemukan analisis alih kode pada lagu berbahasa Arab yang juga banyak beredar dan diperdengarkan di Indonesia. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk menganalisis lirik lagu “Casablanca”.

Lagu tersebut dinyanyikan oleh Naufal Azrin dan Nuha Bahrin asal Malaysia dengan berbahasa Arab Amiyah Mesir dan Melayu Malaysia yang muncul pada tahun 2022 dan mulai populer di tahun 2023 (Nuha Bahrin dan Naufal Azrin, 2022).

Kebaruan pada penelitian ini berupa jenis dan fungsi alih kode pada lirik lagu “Casablanca”. Selanjutnya, penelitian ini diproyeksikan memiliki manfaat teoritis, yaitu bisa diterapkan guna menunjang teori yang berkaitan dengan sosiolinguistik terkhusus alih kode. Secara praktis, penelitian ini diproyeksikan dapat diterapkan guna mempraktikkan pemakaian alih kode pada bahasa Arab Amiyah Mesir, Melayu Malaysia atau bahkan Indonesia, untuk peneliti khususnya dan bagi pembelajar bahasa asing pada umumnya.

## 2. Metode

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan teori Davies dan Bentahila. Teori ini dijadikan sebagai pijakan dan digunakan untuk menganalisis tidak sebatas wacana yang tersedia. Dalam hal ini pendekatannya bukan berupa pendekatan gramatika, melainkan pendekatan berdasarkan sosial yang berkaitan dengan pengaruh alih kode dalam suatu lirik dan korelasinya dengan kebahasaan yang terdapat dalam kehidupan sosial kemasyarakatan (Dewi, Suartini and Hermawan, 2019).

Teknik analisis isi dalam penelitian ini terdiri atas 3 tahap, yaitu penyediaan, analisis, dan penyajian data. Pada tahap penyediaan data menggunakan teknik simak dan catat guna mengumpulkan data dari lirik lagu Casablanca yang bisa dijumpai di YouTube dan Spotify. Sesudah itu, lirik lagu yang mengalami alih kode dicatat untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data (*makhtutat bayanat*). (Izzuddin Musthafa dan Acep Hermawan, 2018). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode

analisis data. Hasil analisis data disampaikan menggunakan metode penyajian data (Sumilat, Gama and Rakian, 2023).

Lagu “Casablanca” milik Naufal Azrin dan Nuha Bahrin yang menjadi objek penelitian ini sudah sesuai judul dan isi liriknya yang relevan dengan topik yang dikaji. Musik video pada penelitian ini pula ditetapkan sebagai sumber data yang sangat membantu. Peneliti akan mencermati video klip guna mendapati kemungkinan pemakaian alih kode dalam adegan yang dihadirkan serta pesan yang disampaikan secara non-verbal. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa semua domain pada komunikasi, baik melalui lirik lagu ataupun visual pada musik video sudah dicek secara cermat untuk mengumpulkan data yang komprehensif.

Guna menghimpun data pada penelitian, terlebih dahulu dilakukan studi pustaka untuk mengkaji teori yang berkaitan dengan alih kode. Sesudah itu, penulis memanfaatkan *platform* musik, seperti YouTube, sebagai instrumen induk pada pengumpulan sumber data. Pada tahap pengumpulan data, digunakan metode simak dan teknik catat. Metode Simak yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara membaca dan memeriksa beragam sumber informasi yang sesuai dengan topik penelitian, seperti artikel, jurnal, buku serta dokumen lainnya. Adapun Teknik catat dilaksanakan dengan cara mencatat seluruh informasi penting yang didapatkan pada proses observasi atau studi dokumen, dan informasi tersebut dipakai sebagai data penelitian (Mahsun, 2005). Dengan menggunakan kedua teknik tersebut, peneliti bisa mendapatkan data yang komprehensif dan sesuai guna analisis data setelahnya.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori analisis deskriptif kualitatif. Teori tersebut dimaksudkan guna memberikan interpretasi dari data yang didapatkan menjadikannya semakin jelas dan

berarti. Terdapat 6 tahap saat melaksanakan analisis data, berupa transkripsi lirik lagu, identifikasi tanda alih kode, analisis alih kode, analisis fungsi alih kode, kemudian simpulan. Adapun penjelasan dari tahap-tahap tersebut yaitu:

1. Tahap Transkripsi lirik lagu: dilakukan transkripsi lirik lagu dari lirik versi Arab Amiyah Mesir dan Melayu ke dalam huruf Latin untuk memudahkan analisis dan memungkinkan untuk ditemukan tanda-tanda alih kode.
2. Tahap Analisis arti dan makna lirik lagu: selanjutnya, menganalisis arti dan makna yang terdapat dalam lirik lagu berupa penggunaan kata, frasa atau kalimat dari bahasa lain.
3. Tahap Identifikasi tanda-tanda alih kode: selanjutnya, mengidentifikasi tanda-tanda alih kode dalam lirik lagu.
4. Tahap klasifikasi alih kode: setelah mengidentifikasi tanda-tanda alih kode, kemudian mengklasifikasikan alih kode sesuai dengan teori alih kode yang digunakan.
5. Tahap Analisis fungsi alih kode: setelah diklasifikasikan, tahap selanjutnya adalah menganalisis makna dan fungsi dari alih kode tersebut.
6. Tahap Kesimpulan: tahap yang terakhir adalah menentukan kesimpulan hasil penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh data berikut ini.

#### 1. Bait pertama

- a. يا حبيبي، يا نبض قلبي  
(*Yaa habibiy Yaa nabdhi albiy*)
- b. خليك معايا طول الوقت ما تفارق عيني  
(*Khaliq ma'ayaa thuulil waqta matfariq 'ayni*)
- c. بعدك يكويني، قربك يحيني  
(*Bu'dak yikwiyniy. Qurbak yahyiniy*)

- d. محتاجك جنبي دلوقتي وأيامي الجايه  
(*Mahtajak janbiy dil waqtiy ayyamil jayyah*)
- e. وحدك أنت نصيبي، نور العين يا حبيبي  
(*Wahdak inta nashibiy, Nuril a'in yaa habiybiy*)
- f. غيرك ما بعشق حدا  
(*Ghairak maba'syaq hadaa*)

#### 2. Bait kedua

- a. Denyut jantungku berdebar
- b. Terasa indahna
- c. Dunia ini kita yang punya
- d. Akulah mataharimu
- e. Kaulah kekasihku
- f. Kita kan bersama selamanya

#### 3. Bait ketiga

- a. يا حبيبي، يا نبض قلبي  
(*Yaa habibi, Yaa nabdhi albiy*)
- b. خليك معايا طول الوقت ما تفارق عيني  
(*Khaliq ma'aya thuulil waqta matfariq 'ayniy*)
- c. بعدك يكويني، قربك يحيني  
(*Bu'dak yikwiyniy, Qurbak yahyiniy*)
- d. محتاجك جنبي دلوقتي وأيامي الجايه  
(*Mahtajak janbiy dil waqti ayyamil jayyah*)
- e. وحدك أنت نصيبي، نور العين يا حبيبي  
(*Wahdak inta nashibiy, Nuril a'in yaa habibiy*)
- f. غيرك ما بعشق حدا  
(*Ghairak maba'syaq hadaa*)

#### 4. Bait keempat

- a. Denyut jantungku berdebar
- b. Terasa indahna
- c. Dunia ini kita yang punya
- d. Akulah mataharimu
- e. Kaulah kekasihku
- f. Kita kan bersama selamanya

#### 5. Bait kelima

- a. وحدك أنت نصيبي، نور العين يا حبيبي  
(*Wahdak inta nashibiy, Nuril a'in yaa habibiy*)

b. غيرك ما بعشق حدا

(*Ghairak maba'syaq hadaa*)

#### 6. Bait keenam

- a. Denyut jantungku berdebar
- b. Terasa indahnya
- c. Dunia ini kita yang punya
- d. Akulah mataharimu
- e. Kaulah kekasihku
- f. Kita kan bersama selamanya
- g. Denyut jantungku berdebar
- h. Terasa indahnya
- i. Dunia ini kita yang punya
- j. Akulah mataharimu
- k. Kaulah kekasihku
- l. Kita kan bersama selamanya

Pada lirik lagu "Casablanca" tersebut, dari bait kesatu dengan bait ke-2, bait ke-3 dengan bait ke-4, dan bait ke-5 dengan bait ke-6 terdapat fenomena alih kode secara ekstern. Hal ini telah sesuai juga dengan pendapat Suwito (Augustina, 2023) bahwa alih kode ekstern yaitu peralihan bahasa dari bahasa asli penutur (Melayu) ke bahasa asing (Amiyah Mesir) atau dalam penelitian ini sebaliknya, yaitu dari bahasa asing (Amiyah Mesir) ke bahasa asli penutur (Melayu).

Alih kode merujuk pada peralihan bahasa yang dilakukan secara sadar dan pertimbangan yang matang pada suatu situasi komunikasi. Pada konteks pembuatan syair lagu, alih kode bahasa Arab Amiyah Mesir ke bahasa Melayu dipilih secara ketat dan disengaja oleh penyair guna menciptakan suatu efek seni dan memenuhi kebutuhan pengungkapan pokok cerita pada lirik lagu. Penyanyi mempertimbangkan aspek linguistik dan budaya, seperti pemilihan kata yang tepat dan penggunaan bahasa Arab Amiyah Mesir-bahasa Melayu Malaysia yang sesuai dengan masing-masing budaya tempat bahasa tersebut saat melakukan pengalihan bahasa Arab Amiyah Mesir ke bahasa Melayu Malaysia ke dalam lirik lagu. Keputusan untuk menggunakan alih kode bahasa Arab Amiyah

Mesir ke bahasa Melayu Malaysia karena penyanyi berkewarganegaraan Malaysia dengan bahasa Melayu dipengaruhi oleh keinginan untuk menjajaki pasar musik Mesir yang berbeda dan memperluas basis penggemar juga.

### 3.1 Analisis Alih Kode Dalam Lirik Lagu Casablanca

يا حبيبي، يا نبض قلبي

خليك معايا طول الوقت ما تفارق عيني

"قلبي" (*albiy*) adalah kata benda dalam Bahasa Arab Amiyah Mesir yang berarti 'jantungku'. Kata ini kemudian diikutsertakan ke dalam frasa "يا حبيبي، يا نبض قلبي" (*Yaa habibi Yaa nabdhi albiy*), yang secara harfiah berarti 'Duhai cintaku denyut jantungku', tetapi dalam konteks lirik ini, dapat diartikan sebagai 'kau kekasihku, kau sangat berarti bagiku'. 'طول

الوقت' (*thuulil waqta*) adalah frasa dalam bahasa Arab Amiyah Mesir yang secara harfiah berarti 'sepanjang waktu', tetapi dalam konteks lirik ini, kata ini diartikan sebagai 'selama-lamanya'. 'ما تفارق عيني' (*matfariq 'ayni*) adalah frasa dalam Arab Amiyah Mesir yang berarti 'jangan berjauhan dariku', tetapi dalam konteks lirik ini, kata ini diartikan sebagai 'jangan biarkan aku seorang sendiri'. Frasa ini kemudian diikutsertakan ke dalam kalimat 'خليك معايا طول الوقت ما تفارق عيني' (*Khaliq ma'aya thuulil waqta matfariq 'ayni*) yang dapat diartikan sebagai 'Tetaplah bersamaku sepanjang waktu, jangan berjauhan dariku' atau dalam konteks lirik ini yaitu 'Tetaplah bersamaku selama-lamanya, jangan biarkan aku seorang sendiri'. Kalimat ini menegaskan bahwa betapa menyedihkannya ditinggal seorang kekasih. Secara menyeluruh, lirik ini menceritakan tentang seseorang yang ingin hidup selama-lamanya bersama orang yang

dia kasihi dan berharap perpisahan takkan pernah terjadi.

بعدك يكويني، قربك يحبيني  
محتاجك جنبي دلوقتي وأيامي الجايه

"بعدك" (*bu'dak*) adalah frasa dalam bahasa Arab Amiyah Mesir yang berarti 'Jauh darimu'. Kata ini kemudian diikutsertakan ke dalam frasa "بعدك يكويني، قربك يحبيني" (*Bu'dak yikwiyniy, Qurbak yahyiniy*), yang secara harfiah berarti 'Jauh darimu membuatku resah, bersamamu aku bahagia', tetapi dalam konteks lirik ini, dapat diartikan sebagai 'ditinggalkanmu membuatku merana, bersamamu aku bahagia'. "محتاجك جنبي" (*Mahtajak janbiy*) adalah frasa dalam bahasa Arab Amiyah Mesir yang secara harfiah berarti 'Tetaplah bersamaku', tetapi dalam konteks lirik ini, kata ini diartikan sebagai 'jangan biarkan aku sendirian'. Frasa ini kemudian diikutsertakan ke dalam kalimat "محتاجك جنبي دلوقتي وأيامي الجايه" (*Mahtajak janbiy dil waqti ayyamil jayyah*) yang dapat diartikan sebagai 'Tetaplah bersamaku saat ini dan selamanya' atau dalam konteks lirik ini yaitu 'jangan biarkan aku sendirian saat ini dan selamanya). Secara keseluruhan, lirik ini menggambarkan perihal betapa menyedihkan jika ditnggal seorang kekasih dan alangkah bahagianya jika terus bersanding dengannya sampai waktu yang tidak terbatas.

وحدك أنت نصيبي، نور العين يا حبيبي  
غيرك ما بعشق حدا

"وحدك" (*Wahdak*) adalah frasa dalam Bahasa Arab Amiyah Mesir yang berarti 'kau satu-satunya'. Kata ini kemudian diikutsertakan ke dalam frasa "وحدك أنت نصيبي، نور العين يا حبيبي" (*Wahdak inta nashibiy, Nuril a'in ya habibiy*), yang secara harfiah berarti 'kaulah satu-satunya milikku, jantung hati kasihku', tetapi dalam konteks

lirik ini, dapat diartikan sebagai 'kau sangat berharga bagiku, duhai kekasihku'. "غيرك" (*Ghairak*) adalah frasa pada bahasa Arab Amiyah Mesir yang secara harfiah berarti 'Tiada selain dirimu', tetapi pada konteks lirik ini, kata ini diartikan sebagai 'Hanya kamu'. Frasa ini kemudian diikutsertakan ke dalam kalimat "غيرك ما بعشق حدا" (*Ghairak maba'syaq hadaa*) yang dapat diartikan sebagai 'Tiada selain dirimu yang kurindu' atau pada konteks lirik ini yaitu 'hanya kamu seorang yang kurindu'. Secara keseluruhan, lirik ini menggambarkan tentang jika telah mencintai seseorang dia akan sangat istimewa dan rindu senantiasa mengarah kepadanya.

Denyut jantungku berdebar  
Terasa indahnya  
Dunia ini kita yang punya

'Jantungku' adalah frasa dalam bahasa Melayu Malaysia. Frasa ini kemudian diikutsertakan ke dalam frasa 'Denyut jantungku berdebar', yang secara makna atau konteks berarti 'denyut jantungku berdebar semakin kencang ketika berada di sisimu'. 'Indahnya' adalah frasa dalam bahasa Melayu Malaysia. Frasa ini kemudian diikutsertakan ke dalam frasa 'Terasa indahnya' yang secara makna atau konteks berarti 'kekasih membuat semuanya terasa lebih indah'. 'Dunia' adalah kata dalam bahasa Melayu Malaysia. Kata ini kemudian diikutsertakan ke dalam frasa 'Dunia ini kita yang punya', yang secara makna atau konteks berarti 'cinta membuat seseorang merasa memiliki segalanya'. Secara keseluruhan, lirik ini menyiratkan bahwa saat bersama kekasih apa pun akan menjadi indah penuh kebahagiaan dan hal-hal kecil terasa sangat berharga.

Akulah mataharimu  
Kaulah kekasihku  
Kita kan bersama selamanya

'Mataharimu' adalah frasa dalam bahasa Melayu Malaysia. Frasa ini kemudian diikutsertakan ke dalam frasa 'Akulah mataharimu', yang secara makna atau konteks berarti 'Seseorang adalah sumber energi bagi kekasihnya'. 'Kekasihku' adalah frasa dalam bahasa Melayu Malaysia. Frasa ini kemudian diikutsertakan ke dalam frasa 'Kaulah kekasihku' yang secara makna atau konteks berarti 'Kekasih adalah wujud nyata cinta yang patut dibanggakan'. 'Bersama' adalah kata dalam bahasa Melayu Malaysia. Kata ini kemudian diikutsertakan ke dalam frasa 'Kita kan bersama selamanya', yang secara makna atau konteks berarti 'cinta hadirkan harapan dan jaminan untuk bersama selalu dengan kekasih'. Secara keseluruhan lirik ini menyiratkan bahwa sepasang kekasih saling membutuhkan dan menyempurnakan serta hubungan antar keduanya dapat membawa mereka menuju tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi dengan waktu yang tak terbatas.

### 3.2 Fungsi Alih Kode dalam Lirik Lagu "Casablanca"

Ditemukan 6 fungsi alih kode dalam lirik lagu "Casablanca" sebagaimana teori di atas, yaitu sebagai berikut

#### 1. Fungsi Referensial

Lirik ini mempunyai fungsi referensial guna mengungkapkan perasaan sang penyanyi yang teramat bahagia karena memiliki kekasih hati atau seseorang yang istimewa dalam hidupnya.. Dengannya hidup menjadi lebih berarti dan bermakna, serta hal-hal yang terlihat sepele ketika ada cinta di dalamnya akan menjadi istimewa dan menakjubkan. Karena cinta adalah sumber energi yang dapat membuat seseorang bersemangat dalam menjalani kehidupan.

#### 2. Fungsi Konatif

Lirik ini memiliki fungsi konatif guna membujuk kekasih supaya senantiasa bersama dan tak kan pernah berpisah darinya sampai kapan pun. Penyanyi menggunakan bahasa dan perintah langsung seperti "محتاجك جنبي دلوقتي وأيامي الجايه"  
(*Mahtajak janbiy dil waqtiy ayyamil jayyah*) 'Tetaplah bersamaku saat ini dan selamanya' untuk menyampaikan keinginan agar kekasih menetap di sisinya dan takkan pernah pergi kemana pun dan sampai kapan pun. Harapan tersebut langsung direspons positif oleh kekasihnya karena ternyata mereka berdua memiliki harapan yang sama yaitu agar senantiasa bersama dimana pun dan sampai kapan pun.

#### 3. Fungsi Emotif

Fungsi emotif dari lirik ini digunakan untuk mengekspresikan kebahagiaan penyanyi kepada situasi kebersamaan dengan kekasihnya di suatu rumah makan. Di sepanjang lirik, penyanyi menggunakan bahasa emosional dan kata ganti orang pertama dan kedua untuk mengungkapkan perasaan mereka berdua. Liriknya mengungkapkan kebahagiaan yang tidak ada hentinya. Contohnya, kalimat seperti 'Akulah mataharimu, kaulah kekasihku, kita kan bersama selamanya.' Secara keseluruhan, fungsi emotif dari lirik ini adalah untuk menunjukkan kebahagiaan yang tak terkira karena kebersamaan mereka tidak hanya soal raga, tapi juga hati mereka saling berbagi rasa, dan dikuatkan dengan wajah yang berbinar dan senyum yang selalu mengembang.

#### 4. Fungsi Puitis

Fungsi puitis dari lirik ini digunakan untuk menciptakan rasa seni dan nilai estetika melalui pemakaian bahasa. Lirik ini memakai berbagai perangkat puitis, seperti pengulangan, aliterasi, dan metafora, guna menciptakan gaya penulisan yang unik dan ekspresif. Misalnya, pengulangan frasa 'يا حببي' (*Yaa habibi, Yaa nabdhi albiy*) 'Duhai cintaku, denyut jantungku' menciptakan pola ritmis yang menambah keindahan lirik secara keseluruhan. Persamaan metaforis antara kekasih dengan "matahari" dan dengan "denyut jantung" menambah kedalaman dan kompleksitas dalam penggunaan bahasa. Lirik ini juga menggunakan bahasa puitis untuk menciptakan gambaran yang jelas tentang emosi dan pengalaman penyanyi. Misalnya, baris seperti 'بعذك يكويني، قربك يحيني' (*Bu'dak yikwiyniy. Qurbak yahyiniy*) 'Jauh darimu membuatku resah, bersamamu ku bahagia' menggunakan metafora dan citra untuk mengungkapkan bahwa jarak membuat mereka gundah gulana dan kebersamaan membuat mereka bertabur bahagia. Secara keseluruhan, fungsi puitis dari lirik ini adalah untuk menciptakan gaya penulisan yang unik dan ekspresif yang menambah nilai estetika lagu tersebut.

#### 5. Fungsi Fatis

Fungsi fatis dari lirik ini digunakan untuk membangun dan memelihara kontak sosial dan komunikasi antara penyanyi dan pendengar. Fungsi ini diperoleh melalui penggunaan bahasa umum dan bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti oleh

penonton. Penggunaan frasa seperti 'يا حببي' (*Yaa Habibi*) menciptakan rasa keakraban dan menjalin hubungan dengan pendengar. Sisi lain, pemakaian kata ganti orang pertama dan kedua untuk tunggal dan dua atau jamak, seperti "aku", "kamu" dan "kita", menciptakan kesan sapaan langsung dan hubungan pribadi antara penyanyi dan pendengar. Hal ini membantu menciptakan rasa kebersamaan dan berbagi pengalaman antara kedua pihak. Pengulangan frasa seperti 'يا حببي' (*Yaa Habiybiy*) juga berfungsi fatis dengan memperkuat pesan lagu dan menciptakan slogan yang berkesan dan dapat dengan mudah dibagikan dan diulangi oleh pendengar. Secara keseluruhan, fungsi fatis dari lirik ini digunakan untuk menciptakan rasa interaksi sosial serta hubungan antara penyanyi dan pendengar.

#### 6. Fungsi Metalinguistik

Dalam lirik ini berpijak kepada pemakaian bahasa guna menyebut bahasa itu sendiri. Fungsi ini dicapai melalui penggunaan beragam perangkat sastra, seperti metafora, perumpamaan, dan kiasan, yang menarik perhatian dalam bahasa dan struktur lagu tersebut. Misalnya, pada lirik, frasa berupa 'Denyut jantungku berdebar' dan 'Dunia ini kita yang punya' menggunakan metafora untuk membandingkan konsep abstrak dengan benda konkret guna menyoroti sifat kiasan bahasa. Sisi lain, pengulangan frasa seperti 'غيرك ما بعشق حدا' (*Ghairak maba'syaq hadaa*) 'Tiada selain dirimu yang kurindu' menciptakan efek ritmis dan puitis, menarik perhatian pada struktur lagu dan cara berbahasanya. Frasa

ini digunakan untuk menciptakan makna dan membangkitkan emosi. Sederhananya, fungsi metalinguistik dari lirik tersebut digunakan untuk menyoroti cara bahasa dipakai, menciptakan makna dan membangkitkan emosi, menarik perhatian pada struktur dan sifat kiasan bahasa.

**Tabel 1**  
**Klasifikasi Jenis Bahasa dalam lirik lagu**  
**Casablanca frasa**

No.	Kalimat	Bahasa
1	يا حبيبي، يا نبض قلبي	Amiyah Mesir
2	خليك معايا طول الوقت ما تفارق عيني	Amiyah Mesir
3	بعدك يكونيني، قريك يحبيني	Amiyah Mesir
4	محتاجك جنبي دلوقتي وأيامي الجايه	Amiyah Mesir
5	وحدك أنت نصيبي، نور العين يا حبيبي	Amiyah Mesir
6	غيرك ما بعشق حد	Amiyah Mesir
7	Denyut jantungku berdebar	Melayu
8	Terasa indahnyanya	Melayu
9	Dunia ini kita yang punya	Melayu
10	Akulah mataharimu	Melayu
11	Kaulah kekasihku	Melayu
12	Kita kan bersama selamanya	Melayu

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa lirik lagu "Casablanca" terdiri atas 2 bahasa, yaitu Amiyah Mesir dan Melayu Malaysia dengan rincian dan tanpa pengulangan kalimat, yaitu 6 kalimat berbahasa Amiyah Mesir dan 6 kalimat lain berbahasa Melayu Malaysia. Secara keseluruhan dan disertai dengan pengulangan kata terdiri atas 6 bait. Berbahasa Arab Amiyah Mesir pada bait pertama terdiri atas 6 kalimat, bait ketiga terdiri atas 6 kalimat dan pada bait ke-5 terdiri atas 2 kalimat. Kemudian berbahasa Melayu

Malaysia pada bait ke-2 terdiri atas 6 kalimat, bait keempat terdiri atas 6 kalimat dan bait terakhir atau keenam terdiri atas 12 kalimat.

Adapun daftar kalimat yang mengalami pengulangan sebagaimana tertera pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Daftar letak kalimat pada setiap bait yang**  
**mengalami pengulangan dalam lirik lagu**  
**"Casablanca"**

No.	Kalimat	Pengulangan bait
1	يا حبيبي، يا نبض قلبي	1, 2
2	خليك معايا طول الوقت ما تفارق عيني	1, 2
3	بعدك يكونيني، قريك يحبيني	1, 2
4	محتاجك جنبي دلوقتي وأيامي الجايه	1, 2
5	وحدك أنت نصيبي، نور العين يا حبيبي	1,3, 5
6	غيرك ما بعشق حد	1,3, 5
7	Denyut jantungku berdebar	2,4,6 (2x)
8	Terasa indahnyanya	2,4,6 (2x)
9	Dunia ini kita yang punya	2,4,6 (2x)
10	Akulah mataharimu	2,4,6 (2x)
11	Kaulah kekasihku	2,4,6 (2x)
12	Kita kan bersama selamanya	2,4,6 (2x)

NB. Simbol (2x) pada bait keenam menunjukkan bahwa pada bait tersebut terjadi pengulangan pada 6 kalimat berbahasa Melayu Malaysia sejumlah 2 kali.

#### 4. Simpulan

Penelitian tentang alih kode dalam lagu "Casablanca" oleh Naufal Azrin dan Nuha Bahrin menunjukkan adanya penggunaan alih kode berupa bahasa Arab Amiyah Mesir ke bahasa Melayu Malaysia dengan rincian bait 1, 3 dan 5 berbahasa Arab Amiyah Mesir dan

pada bait 2,4 dan 6 berbahasa Melayu Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian alih kode pada musik bukanlah hal yang asing, bahkan sudah menjadi praktik yang umum terjadi pada industri musik global.

Alih kode yang dipakai yaitu alih kode ekstern yaitu alih kode dari bahasa asing (Amiyah Mesir) ke bahasa asli penutur (Melayu Malaysia). Pemakaian alih kode bahasa Amiyah Mesir pada lirik lagu merupakan hasil dari kesadaran dan pertimbangan matang yang dilakukan oleh penyanyi untuk menciptakan efek artistik tertentu dan mempertimbangkan kebutuhan pengungkapan pokok cerita pada lirik lagu. Selain itu, pemakaian alih kode digunakan untuk mengakomodasi pasar musik Mesir yang berbeda dari Malaysia. Pemakaian alih kode pada lagu “Casablanca” berupa bahasa Arab Amiyah Mesir dan Melayu Malaysia juga menunjukkan pentingnya pemahaman dan ketelitian akan konteks sosial dan budaya kedua negara tersebut. Semua itu dilakukan agar kalimat atau frasa yang digunakan dapat dinikmati dan lebih mengena ke sisi emosional masing-masing pendengar kedua negara.

Kaitannya dalam kajian ini, alih kode juga menjadi alat penting dalam memperluas jangkauan dan daya tarik lagu Casablanca oleh Naufal Azrin dan Nuha Bahrin ke pasar musik Mesir, sebab bisa menyesuaikan lirik lagu dengan preferensi dan ekspektasi pendengar warga negara tersebut.

### Daftar Pustaka

Abdul Chaer. 2007 *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. Abdul Chaer dan Leonie Agustina. (2010) *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ananda Putri, D., Puspaningtyas, E. and Hakim, M.Z.A. 2022. ‘Analisis Alih Kode dan Campur Kode Serta Faktor Penyebabnya dalam Video Youtube Iqbal Ramadhan’, *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(02). Available at: <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1785>

Augustina, R. 2023. ‘Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Video Youtube Hamada Story’, *Memace: Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, Dan Asing*, 1(2). Available at: <https://doi.org/10.55681/memace.v1i2.912>

Dewi, N.L.P.A.B., Suartini, N.N. and Hermawan, G.S. 2019. ‘Analisis Alih Kode Pada Lirik Lagu Band Ivy Moire dalam Album Resurrection’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.23887/jpbj.v5i2.18817>

Fahrudin, S. 2023. ‘Analisis Lirik Lagu Dealova Kajian Stilistika’, *MEMACE: Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Asing*, 1(4). Available at: <https://doi.org/10.55681/memace.v1i4.2044>.

Izzuddin Musthafa dan Acep Hermawan. 2018. ‘Metodologi Penelitian Bahasa Arab (Konsep Dasar, Strategi, Metode dan Teknik)’, p. 201. Mahsun (2005) *Metode penelitian bahasa*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Nuha Bahrin dan Naufal Azrin. 2022. *Casablanca*,

<https://youtu.be/aiBz74rkksI?si=4b5p8eqTHgeRHZXJ>.

- Sumilat, H.G., Gama, F.I. and Rakian, S. 2023. 'Analisis Penggunaan Alih Kode Pada Album Blackpink In Your Area', *Kompetensi*, 3(9). Available at: <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i9.6469>
- Sunara, S. 2019. 'Analisis Alih Kode Dalam Diksi Debat Dan Presentasi Pengamat Politik Rocky Gerung', *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(01). Available at: <https://doi.org/10.35569/biomatika.v5i01.429>
- Suratiningsih, M. and Yeni Cania, P. 2022. 'Kajian Sociolinguistik: Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Video Podcast Dedy Corbuzier Dan Cinta Laura', *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1). Available at: <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.209>
- Tim Bahasa Kemendikbud RI. 2024. *KBBI Online*, <https://kbbi.web.id/lagu>. Yuana, C. (2020) 'Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode Dalam Lirik Lagu Aimer Album Dawn Dan Sleepless Nights', *mezurashii*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v2i1.3556>